

BOND FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.643,4990 (per 31/08/2009)

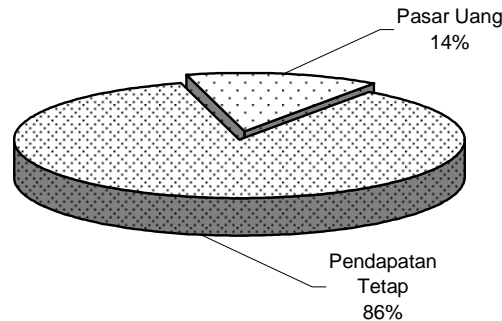
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	-	-
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset :



5 Penempatan Utama :

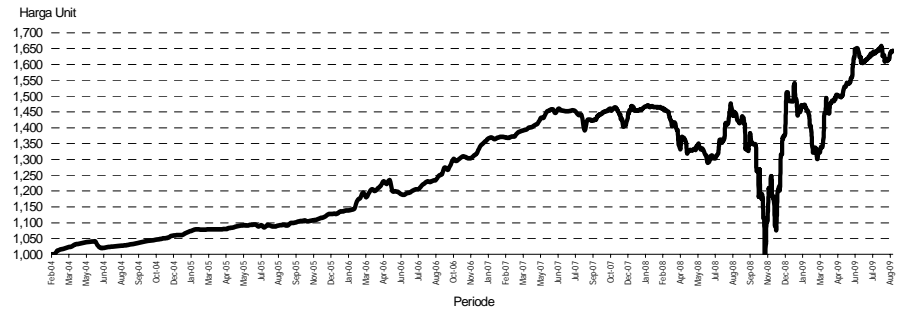
Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR043	Obligasi Pemerintah – Fix	27.5
RI FR044	Obligasi Pemerintah – Fix	26.6
RI FR035	Obligasi Pemerintah – Fix	16.4
RI FR010	Obligasi Pemerintah – Fix	14.2
TD Deutsche Bank	Likuiditas	4.4

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-0.56%	16.08%	64.35%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Harga obligasi terkoreksi bulan ini akibat konsolidasi pada mata uang Rupiah. Yield obligasi pemerintah 10 tahun naik sebesar 44 bps menjadi 10,51%. Meskipun terjadi koreksi, kami melihat permintaan yang kuat di pasar primer, dimana permintaan untuk obligasi pemerintah bulan ini sebesar Rp. 19 triliun, dan juga sebesar Rp. 8,5 triliun untuk ORI-6. Setelah lelang terakhir, pemerintah menerbitkan 88% dari total kebutuhan belanja yang diproyeksikan sebesar 2,5% PDB tahun ini. Kepemilikan asing pada obligasi pemerintah turun 2% menjadi Rp. 89 triliun, dimana jumlah tersebut adalah 17,9% dari total obligasi pemerintah yang diterbitkan.
- Di awal Juli, diumumkan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 2,71% tahunan atau 0,45% bulanan, yang kurang lebih sama dengan prakiraan. Suku bunga BI juga dipotong sebesar 25 bps menjadi 6,5%.
- Kami netral pada portofolio kami, dimana kami melihat potensi *upside* terbatas dengan berkurangnya pemotongan suku bunga domestik. Pada saat yang sama, persediaan obligasi rupiah masih baik karena pemerintah hanya membutuhkan kira-kira Rp. 2 triliun per bulan sampai akhir tahun untuk memenuhi kebutuhan APBN. Secara historis, penerbitan rata-rata per bulan adalah sekitar Rp. 4 triliun. Saat ini durasi dipertahankan di 5 tahun.